

**PENGARUH PREMI, PEMBAYARAN KLAIM DAN BEBAN
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
ASURANSI SYARIAH
(Studi Di PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

**TIARA ANJELINA MAURICE
NIM: 1611140041**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/1441 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Tiara Anjelina Maurice, NIM 1611140041 dengan judul "Pengaruh Premi Pembayaran Klaim dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Di PT. Asuransi Syariah Takahul Keluarga) Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A

Badaruddin Nurhab, M.M

NIP.196606161995031002

NIP.1985080720150310050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171-Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul **Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Di PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga)**, oleh **Tiara Anjelina Maurice**, NIM: 1611140041, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di Depan Tim Siding Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 27 Februari 2020 / 3 Rajab 1441 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S. E.),

Bengkulu, 02 Maret 2020 M
 7 Rajab 1441 H

Tim Siding Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

De: Nurul Hak, M.A
 NIP. 196606161995031002

Badaruddin Nurhab, M.M
 NIP. 1985080720150310050

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Fatimah Yunus, M.A
 NIP. 19630319200032003

Eka Sri Wahyuni, SE, MM
 NIP. 197705092008012014

Mengabuh

Dekan

Dr. Asnaini, M.A
 NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Di PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Februari 2020 M
2 Jumadil Akhir 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



Tiara Anjelina Maurice
NIM 1611140041

MOTTO

- *Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang (Ar- Ra'd : 28)*
- *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-insyirah : 6-8)*
- *Kejarlah kehidupan dunia seolah-olah engkau tidak pernah mati, dan kejarlah kehidupan akhirat seakan engkau mati besok,*
- *Jika tidak bisa berlari maka berjalanlah, jika tidak bisa berjalan maka merangkahlah asal jangan berhenti*
- *All Is Well*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada :

- Kedua Orang Tuaku Ayah Ridwan Sumin dan Ibu Ida Hariani, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, semangat dalam hidup ini, memberikan motivasi terbesar dan nasehat terbaik ketika aku jatuh dan senantiasa berjuang dan mendoakan agar aku, Ayuk, dan adik-adik menjadi orang yang sukses.
- Ayukku Melia Afriani Maurice yang menjadi motivasi dan panutanku menyelesaikan kuliah tepat waktu, Adik-adiku Zulaiha Engga Trianti, Emir Dian Pratama, Ahmad Rizki Dzalvano, Aqilla Az-Zahra Maurice. Yang Memberikan motivasi agar aku menjadi orang yang sukses dan menjadi panutan terbaik untuk adek-adekku. Semoga kita bisa menjadi anak yang sholeh dan sholeha, selalu berbakti kepada orang tua dan menjadi kebanggaan ayah, ibu dan nenek.
- Nenek kesayangan yang sangat sayang kepada cucunya, selalu memberikan yang terbaik untuk cucunya.
- Kakaku Teguh Dwianto yang selalu baik dan yang selalu memberikan motivasi untuk keberhasilanku.
- Dosen terbaik pak Rizky Haryadi dan ibu Ummul Fadilah yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi motivasi, dukungan, doa dan arahannya.
- Dosen Pembimbing, Dr. Nurul Hak, M.A, Selaku pembimbing I dan Badarrudin Nurhab, M.M, Selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat Until Jannahku (Meti setiawati, Ulvio Morindri, Bella Gustina (kidek), Lara Vatiloka, Mak Yona Indah Anggraini, Deki Fernando, Abdi wahyu) yang selalu menemaniku Baik suka maupun duka, yang selalu menjadi teman terbaik, memberikan nasihat terbaik dikala khilaf, yang selalu mendukung satu sama lain untuk menggapai keberhasilan. Terimakasih untuk semua waktu bersama kalian. Kalian tetaplah menjadi sahabat dunia dan akhiratku unntil jannah. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat. Semoga dalam lindungan Allah selalu.
- Keluarga Besar KKN 19 Bandung Ayu (Alhadi Mulkat, Satriea Eka Saputra, Rasyid Tanjung, Mak Sinta Jardana, Upin Maida Laini, Ipin Mela Marlina, Inga Revi Febriani) Terimakasih telah menjadi keluarga terbaik selama kkn dan tetaplah menjadi keluarga terbaik untuk selamanya. Terimakasih untuk semua waktu bersama kalian. Semoga dalam lindungan Allah Selalu dan semoga kita semua menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
- Shohibati Hildawanabe dan Cc Diva Ananta Pratiwi, Terimakasih untuk semua nya. Semoga Dalam lindungan Allah selalu dan semoga kita semua menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
- Keluarga cemara yang selalu memberi motivasi dan dukungannya (Hendry, Anggi, Serling, Nadea, Nada, Rinida).
- Teman-teman seperjuangan fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2016.

ABSTRAK

Pengaruh premi, pembayaran klaim dan beban operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah
(Studi di PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga)
Oleh Tiara Anjelina Maurice, NIM 1611140041

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dan seberapa besar pengaruh premi, pembayaran klaim dan beban operasional terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah takaful keluarga. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder, berupa laporan keuangan asuransi syariah takaful keluarga. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan asuransi syariah takaful keluarga periode 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis linier berganda (multiple linear regression). Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan SPSS, hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (Premi, Pembayaran Klaim, Dan Beban Operasional) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada unit usaha syariah PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga dengan nilai signifikansi hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 0,165$ dengan nilai $p\text{-value} = 0,909 > 0,05$. t hitung variabel premi sebesar $0,529$ dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,690 > 0,05$. t hitung variabel pembayaran klaim sebesar $-0,513$ dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,698 > 0,05$. t hitung variabel beban operasional sebesar $-0,053$ dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,966 > 0,05$.

Kata Kunci : Premi, Pembayaran klaim, Beban Operasional, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Di PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga)”

Shalawat dan salam selalu tercurahkan untuk nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk menuju jalan yang benar sesuai syariat islam

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, Selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosi Arisandy, M.M Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dosen Pembimbing, Dr. Nurul Hak, M.A, Selaku pembimbing I dan Badarrudin Nurhab, M.M, Selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu meberikan semua kasih sayang dan Doa.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan ilmunya.
8. Semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan Skripsi ini dimasa yang akan datang.

Bengkulu, Februari 2020 M

Jumadil Akhir 1441 H



Tiara Anjelina Maurice

NIM 1611140041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	17
a. Pengertian Asuransi	17
b. Pengertian Asuransi Syariah	22
c. Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional	31
d. Pengertian premi	33
e. Pengertian Klaim.....	35
f. Pengertian Beban Operasional	37
g. Pengertian Profitabilitas	39
h. Hubungan Profitabilitas dengan Premi dan Klaim Pada Perusahaan.....	46

B. Kerangka Berpikir	46
C. Hipotesis.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
C. Populasi dan Sample	49
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Definisi Operasional Variabel.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Analisis Regresi Berganda	53
4. Uji Hipotesis.....	55

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Asuransi Takaful Keluarga	57
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Tahunan PT.Asuransi Syariah Takaful Keluarga Tahun 2014-2018.....	6
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data.....	62
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4.4 Transform	64
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas dengan metode uji glejser.....	65
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.7 Analisis Linier Regresi Berganda	66
Tabel 4.8 Uji F.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji T	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Variabel Penelitian.....	46
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke-20 di berbagai Negara muslim dan Negara-negara Barat terjadi perkembangan praktik asuransi yang berdasarkan syariah Islam. Perkembangan tersebut sangat menggembirakan bagi umat Islam khususnya dan masyarakat yang ingin melakukan kegiatan di bidang asuransi tanpa terbebani adanya *garār*, *maisīr*, dan *ribā*. Walaupun masih terdapat bidang-bidang yang perlu dibenahi, perkembangan ini menunjukkan bahwa cukup banyak masyarakat yang menyambut baik adanya asuransi yang berlandaskan dengan syariah Islam. Asuransi Islam pada hakikatnya adalah saling tolong antar sesamanya. Dengan tolong-menolong kehidupan manusia akan lebih mudah dan sejahtera, karena tidak seorang pun tahu nasibnya di masa akan datang.¹

Di Indonesia, asuransi syariah sering dikenal dengan istilah *at-takaful* yang artinya menjamin atau saling menanggung. Sula mengartikan *takaful* dalam pengertian muamalah adalah saling memikul risiko di antara sesama orang, sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang lainnya.²

¹ Uswatun Hasanah, "Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam", (Jurnal Ilmu syariah dan hukum, Vol. 47, No. 1, Juni 2013), h.247

² Huda Nurul, dkk. *current issues Lembaga keuangan syariah*, (jakarta : kencana, 2009), h.345

Berdasarkan fatwa DSN MUI tersebut dapat diartikan bahwa konsep fundamental asuransi syariah adalah kegiatan tolong menolong diantara peserta asuransi syariah dan tidak bertujuan komersil. Perasuransian atau petanggung adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung dengan menggunakan prinsip operasionalnya didasarkan pada syariat islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian.³

Asuransi syariah pada hakikatnya merupakan pengembangan dari industri keuangan yang berbasis syariah. Saat ini asuransi syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan produk yang inovatif dan menarik sehingga produk yang ditawarkan asuransi syariah beragam.⁴

Tidak satupun manusia yang akan mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang, baik hal buruk maupun hal baik. Tetapi manusia harus memperkecil resiko dan juga menghindari dampak keuangan yang mungkin akan timbul. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak

³ Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Cipuatat: Kholam Publishing, 2008), h. 249

⁴ Huda Nurul dkk. *Current issues....*, h.346

diduga, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggung jawaban atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Sehingga munculnya kebutuhan untuk memperkecil risiko seperti yang ditawarkan oleh konsep asuransi. Industri asuransi merupakan potensi sumber dana dan sumber daya dalam negeri yang belum dimanfaatkan secara optimal.⁵

Potensi pasar untuk asuransi khususnya asuransi jiwa syariah sangat besar, semakin beragamnya kebutuhan masyarakat untuk memperoleh asuransi syariah menyebabkan munculnya berbagai program asuransi yang ditawarkan dan dipasarkan oleh perusahaan asuransi jiwa. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan asuransi untuk menjaga dan mempertahankan kualitasnya serta tetap mempertahankan nasabah yang sudah ada, adalah dengan memberikan pelayanan yang baik, pelayanan yang diberikan kepada pelanggan atau organisasi luar lainnya.⁶

Asuransi Takaful ialah saling memikul resiko di antara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas resiko yang lainnya. Selain itu, asuransi takaful merupakan pelopor perusahaan asuransi murni syariah sekaligus salah satu perusahaan terdepan di Indonesia yang berdiri sejak 4 Agustus 1994 yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

⁵Novianty Jiwanata, Carina, Lili Syafitri, and Idham Cholid. "Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2010-2016" (Jurnal Manajemen, 1 Maret 2018), h.2

⁶ Anggraini Tetty. "Mekanisme Pengajuan Klaim Pada Produk Individu Asuransi Jiwa Pada Pt. MAA Life Asuransi Syariah". (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi, Program Studi Muamalah, 2010)

(OJK) merupakan lembaga keuangan dibidang asuransi yang memasarkan produknya melalui agen asuransi. Asuransi Takaful Keluarga menyediakan jasa asuransi dan perencanaan keuangan dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti produk asuransi murni (al-khairat), takafulink salam, takaful dana investasi, takaful kecelakaan, takaful pembiayaan, takafulink salam community dan takaful dana pendidikan (FULNADI).⁷

Kegiatan asuransi syariah salah satunya adalah menginvestasikan kumpulan dana tabarru' dan dana investasi pada instrumen yang non ribawi atau sesuai dengan syariah, yang berarti tidak terdapat unsur riba, sebagaimana dalam sistem asuransi konvensional. Pertukaran antara kontribusi yang dibayar dan klaim yang didapatkan adalah pertukaran yang tidak masuk dalam kategori riba karena properti yang mengalami musibah ditukar sesuai dengan barang yang sama atau nominal uang yang mencerminkan harga properti sesaat sebelum terjadinya musibah. Sementara itu, premi yang diterima perusahaan asuransi konvensional diinvestasikan pada instrumen yang ribawi atau tidak sesuai dengan syariah, yang berarti terdapat unsur riba dalam sistem asuransi konvensional.⁸

Perusahaan harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat.

Perusahaan harus meyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa

⁷ Susi Susanti, "*Penerapan Strategi Promosi Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu Dalam Mempertahankan Loyalitas Nasabah*". (Skripsi program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018)

⁸ Puspitasari,Novi. "*Sejarah Dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional*". Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen. Vol.10. No. 2. (2011), h.42

depan yang lebih dengan mengikuti asuransi. Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam segi aspek keuangannya. Sehingga masyarakat yakin untuk bergabung dalam suatu perusahaan, khususnya dalam Asuransi Syariah..

Secara umum setiap perusahaan asuransi pasti memiliki tujuan yang sama, yakni memperoleh laba. Laba merupakan tujuan yang sama berdirinya suatu perusahaan, besaran laba yang diperoleh memiliki sifat sensitif bagi pihak-pihak yang berkepentingan, kenaikan dan penurunan laba yang dihasilkan perusahaan sangat berpengaruh untuk keberlangsungan perusahaan, para investor, atau penanam modal jangka panjang, pemerintah atau masyarakat umum.⁹

Besaran laba yang diperoleh setiap perusahaan asuransi jiwa syariah pasti berbeda-beda hal tersebut tergantung bagaimana perusahaan mengelolah perusahaannya. Meski perusahaan asuransi sama-sama memiliki beban yang harus ditanggung seperti beban klaim, beban operasionadan lain-lain. Akan tetapi, pasti setiap perusahaan asuransi jiwa syariah pasti memiliki strategi masing-masing untuk mengelolah perusahaannya secara efektif dan efisien guna untuk menaikan terus laba dari perusahaannya.

⁹ Amrin, Abdullah. *Asuransi dan Keuangan Syariah*, (Bandung : PT.Grasindo, 2009), h.180

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Tahunan
PT.Asuransi Syariah Takaful Keluarga Tahun 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Premi (X1)	Pembayaran Klaim (X2)	Beban Operasional (X3)	Profitabilitas (%)
2014	199.570	97.989	114.665	0.02
2015	181.671	82.730	108.041	0.005
2016	207.325	103.609	108.946	0.02
2017	203.285	104.460	100.730	0.01
2018	216.560	114.918	110.596	0.005

Sumber : Data diolah tahun 2014-2018

Pendapatan premi merupakan penerimaan sejumlah uang yang dibayarkan oleh semua peserta asuransi atas imbalan jasa dari perlindungan dari resiko berdasarkan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang didapatkan tidak hanya menjadi pendapatan (profit) perusahaan saja akan tetapi menjadi kewajiban di masa yang akan datang. Sebagian dana tersebut dicadangkan untuk mengantisipasi apabila terjadi klaim yang tentu saja itu merupakan kewajiban perusahaan ketika peserta mengalami kerugian.¹⁰

Pendapatan premi di perusahaan PT.Asuransi Syariah pada tahun 2014 sebesar Rp. 199.570.000, pada tahun 2015 sebesar Rp. 181.671.000,

¹⁰ satri,dkk .”Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap laba Perusahaan Asuransi”, (e-journal S1 akuntansi, Vol. 7 No. 1, Tahun 2017), h.2

pada tahun 2016 sebesar Rp. 207.325.000, pada tahun 2017 sebesar Rp.203.205.000 dan tahun 2018 sebesar Rp. 216.560.000.¹¹ Dengan adanya premi di atas juga diharapkan dapat menambahkan profitabilitas perusahaan dan aktivitas dari perusahaan dapat berjalan.¹²

Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungjawaban atas kerugian yang tersedia atas perjanjian. Atau proses dimana peserta memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.¹³ Mengelola kewajiban pembayaran klaim perusahaan Asuransi merupakan bagian operasi perusahaan Asuransi yang penting karena secara hukum dan secara moral wajib untuk memenuhi janji-janji sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.¹⁴

Jumlah pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh perusahaan PT. Asuransi Syariah Takaful keluarga pada tahun 2014 sebesar Rp. 97.989.000, tahun 2015 sebesar RP. 82.730.000, tahun 2016 sebesar Rp. 102.502.000, tahun 2017 sebesar Rp. 104.460.000, tahun 2018 sebesar Rp. 114.918.000.¹⁵

Beban operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar usahanya dapat terus berjalan. Beban

¹¹ www.takaful.co.id

¹² www.takaful.co.id

¹³ Muhammad Syakir sula, *Asuransi Syariah Life and General*, (Jakarta : Gema Insani Press , 2004), h.259

¹⁴ Anggraini Tetty. "*Mekanisme Pengajuan Klaim Pada Produk Individu Asuransi Jiwa Pada Pt. MAA Life Asurancce Syariah*".(UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:Skripsi, Program Studi Muamalah .2010)

¹⁵ www.takaful.co.id

merupakan pengurang pendapatan untuk memperoleh laba.¹⁶ Jumlah Beban Operasional perusahaan Asuransi Syariah Takaful keluarga pada tahun 2014 sebesar Rp. 114.665.000, tahun 2015 sebesar Rp. 108.041.000, tahun 2016 sebesar Rp. 108.946.000, pada tahun 2017 sebesar Rp. 100.730.000 dan tahun 2018 sebesar Rp. 110.596.000¹⁷

Dilihat dari penjelasan mengenai Pendapatan premi merupakan penerimaan sejumlah uang yang dibayarkan oleh semua peserta asuransi atas imbalan jasa dari perlindungan dari resiko berdasarkan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Dan juga Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggung jawaban atas kerugian yang tersedia atas perjanjian. Atau proses dimana peserta memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian yang telah disepakati. Dan beban operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar usahanya dapat terus berjalan. Penulis tertarik untuk meneliti apakah premi, klaim dan beban operasional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas terhadap perusahaan asuransi Syariah dimana yang dapat kita ketahui setiap perusahaan asuransi pasti memiliki tujuan yang sama, yakni memperoleh laba. Laba merupakan tujuan yang sama berdirinya suatu perusahaan, namun tetap dalam prinsip-prinsip syariah.

M. Agung Ali Fikri, dalam penelitiannya "*Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa*". menjelaskan bahwa alat terpenting yang paling efektif dalam peningkatan laba perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh dari hasil underwriting dan

¹⁶ M.Nafarin. *Penganggaran Perusahaan*,(Jakarta: Salemba empat, 2009),h.55

¹⁷ www.takaful.co.id

hasil investasi. Untuk saat ini variabel premi dan klaim memberikan nilai negatif dalam persamaan regresi karena variabel tersebut tidaklah memberikan kontribusi positif terhadap laba.¹⁸

Yulianingsih, meneliti tentang *pengaruh penerimaan premi Asuransi Jiwa Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Asuransi jiwa (persero) Bandung Regional Office*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan premi pada periode 1997 sampai dengan 2003 mengalami penurunan dan kenaikan, begitu pula dengan tingkat profitabilitas. Sedangkan untuk pengaruh penerimaan premi terhadap tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan adanya pengaruh faktor lain yang lebih besar yaitu biaya biaya, modal, jumlah aktiva dll.¹⁹

Dalam penelitian Kirmizi & Agus dalam jurnal "*Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset Terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas perusahaan asuransi umum di Indonesia*". Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Secara umum pertumbuhan premi neto perusahaan meningkat, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.²⁰

¹⁸Fikri, M. Agung Ali. "*Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa*." (IPB : Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.2009)

¹⁹Yulianingsih, "*pengaruh penerimaan premi Asuransi Jiwa Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Asuransi jiwa (persero) Bandung Regional Office*". (Jurnal ilmiah riset manajemen.2004)

²⁰ Adi wiranto, richard, "*Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesi*", (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 4, Tahun 2017)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Carina Novianty Jiwanata, dalam jurnal nasional yang berjudul “*Pengaruh Hasil Investasi, Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016*”. secara simultan hasil investasi, premi, dan pembayaran klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.²¹

Dari fenomena penelitian yang dijelaskan diatas mengenai pengaruh premi pembayaran klaim dan beban operasional yang dilakukan oleh beberapa peneliti memiliki perbedaan terhadap signifikanya pengaruh premi, pembayaran klain dan beban operasional perusahaan asuransi. maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengingat laba merupakan bagian yang penting dalam perusahaan dan bagaimana pengaruh antara pembayaran premi, pembayaran klaim, dan beban operasional Khususnya objek yang akan diteliti penulis yakni di PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga.

Terkait dengan fenomena dan gap dari beberapa penelitian tersebut, pada penelitian ini penulis tertarik untuk menguji bagaimana pengaruh signifikansi hubungan variabel pembayaran premi, pembayaran klaim dan beban operasional asuransi jiwa syariah terhadap profitabilitas asuransi jiwa syariah pada salah satu asuransi jiwa syariah yaitu Asuransi syariah takaful keluarga dalam ***Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi syariah Takaful Keluarga.***

²¹Novianty, Carina Jiwanata, “*Pengaruh Hasil Investasi, Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016*”.(Jurnal 2014200026 .2018)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Premi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Asuransi syariah Takaful Keluarga ?
2. Bagaimana Pengaruh Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Asuransi syariah Takaful Keluarga?
3. Bagaimana Pengaruh Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Asuransi syariah Takaful Keluarga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Premi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi syariah Takaful Keluarga.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembayaran klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi syariah Takaful Keluarga.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Beban Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi syariah Takaful Keluarga.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan juga sebagai bahan referensi kalangan akademik serta menambah informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terkhususnya untuk memberi sumbangsih untuk penelitian tentang Asuransi syariah Takaful.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Pihak Asuransi Syariah Takaful

Bagi pihak-pihak Asuransi Syariah Takaful dapat memberikan masukan dan saran-saran terhadap Bagaimana Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim dan beban operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi syariah Takaful. Sehingga dapat membantu dalam peningkatan profitabilitas perusahaan

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

c. Bagi peneliti lebih lanjut

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Penelitian Terdahulu

Kegunaan penelitian terdahulu adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan serta untuk melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sejalan penelusuran yang dilakukan, peneliti menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dengan penelitian karya ilmiah ini, diantaranya:

Penelitian yang telah dilakukan oleh Carina Novianty Jiwanata, dalam jurnal nasional yang berjudul “Pengaruh Hasil Investasi, Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di

Indonesia Periode 2010-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh hasil investasi, premi, dan pembayaran klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.²² Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Pengaruh Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa. Perbedaan terletak pada beban operasional, hasil investasi dan objek yang diteliti yaitu penulis meneliti di asuransi syariah takaful.

Penelitian Tetty Anggraini, dalam skripsi yang berjudul “Mekanisme Pengajuan Klaim Pada Produk Individu Asuransi Jiwa Pada PT. MAA Life Asurancce Syariah”, pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana prosedur pengajuan klaim serta proses pengambilan keputusan klaim asuransi jiwa produk individu di Pt. MAA Life Asurancce Syariah sehingga klaim bisa diterima, ditunda bahkan ditolak.²³ Persamaannya penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti klaim pada asuransi syariah. Perbedaannya penelitian dengan penulis yaitu objek yang diteliti. Selain itu penelitian penulis membahas bagaimana pengaruh premi, pengajuan klaim dan beban operasional pada asuransi syariah takaful apakah berpengaruh terhadap perusahaan asuransi syariah takaful.

²²Novianty, Carina Jiwanata”*Pengaruh Hasil Investasi, Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016*”.(Jurnal 2014200026 .2018)

²³Anggraini Tetty.” *Mekanisme Pengajuan Klaim Pada Produk Individu Asuransi Jiwa Pada Pt. MAA Life Asurancce Syariah*”.(UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:Skripsi, Program Studi Muamalah .2010)

Penelitian yang dilakukan Laras Mutia Sari, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap underwring dan laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2013- 2016.²⁴ Persamaan penelitian ini pada penulis adalah sama-sama meneliti apakah premi dan klaim mempengaruhi laba perusahaan. Sedangkan perbedaaan pada penelitian ini dengan penulis yakni penulis tidak meneliti tentang hasil investasi dan pengaruhnya terhadap underwriting, akan tetapi penulis meneliti tentang beban operasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Debralina,Venje Dan Heince, dalam jurnal nasional yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitun”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim sesuai dengan standar akuntansi keuangan dalam proses pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan.²⁵ Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan premi dan beban klaim. Sedangkan perbedaannya peneliti meneliti tentang perlakuan akuntansi pada premi dan

²⁴ Mutiara, Laras,” *Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-201*”.(UIN Syarif Hidayatulah Jakarta : Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.2018)

²⁵ Debralina,Venje Dan Heince , “*Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitung*”,(Jurnal Nasional Vol. 05 No 02. Juni 2017)

klaim, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh premi dan klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Nurjanah, Dalam Skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Pembayaran Premi Dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Cabang Syariah Surakarta Periode 2012-2016”. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembayaran premi dan klaim terhadap perusahaan asuransi jiwa bersama bumi putera.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu subjek yang diteliti sama, akan tetapi perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu objek yang diteliti berbeda yakni peneliti juga meneliti beban operasional di perusahaan asuransi syariah takaful keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Reschiwati1 Rizki dan Putri Solikhah dalam jurnal internasional “*Random Effect Model: Influence Of Income Premium, Claim Cost And Underwriting Results On Net Income In Insurance Company In Indonesia: Case Study Of Insurance Company Listed On Indonesia Stock Exchange*”. Pada penelitian ini Pengaruh Premium Pendapatan, Biaya Klaim, dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Bersih Di Perusahaan Asuransi di Indonesia: Studi Kasus Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi net

²⁶ Nurjanah, Ika, “*Analisis Pengaruh Pembayaran Premi Dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Cabang Syariah Surakarta Periode 2012-2016*”.(IAIN Surakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2017)

pendapatan perusahaan asuransi di Indonesia periode 2008-2017.²⁷ Persamaan penelitian ini pada penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh klaim terhadap laba bersih perusahaan, sedangkan perbedaan penelitian terhadap penulis yaitu penulis tidak meneliti underwriting perusahaan asuransi tetapi premi. Dan juga objek penelitian penulis di asuransi syariah takaful keluarga

²⁷ Reschiwati1 Rizki ,Putri Solikhah, “*Random Effect Model: Influence Of Income Premium, Claim Cost And Underwriting Results On Net Income In Insurance Company In Indonesia: Case Study Of Insurance Company Listed On Indonesia Stock Exchang*”, (International Journal of Modern Trends in Business Research (IJMTBR). Vol.1 Issues. 3 September, 2018)

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. KAJIAN TEORI

a. Pengertian Asuransi

Kata “asuransi” berasal dari bahasa Belanda ‘assurantie’ yang dalam hukum Belanda disebut verzekering bermakna ‘pertanggungan’. Dari peristilahan assurantie, kemudian muncul istilah assuradeur bagi ‘penanggung’ dan greassureerde bagi ‘tertanggung’. Dalam bahasa Inggris asuransi diistilahkan dengan insurance, ‘penanggung’ diistilahkan dengan insurer dan ‘tertanggung’ diistilahkan dengan insured.²⁸

Asuransi pada awalnya adalah suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Secara umum konsep asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka yang menjadi anggota perkumpulan itu, maka kerugian itu akan ditanggung bersama oleh mereka.²⁹

Asuransi adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima suatu

²⁸Puspitasari, Novi, “*Sejarah Dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional*”, (Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol. 10, No. 2 Tahun 2011), h.36

²⁹ Sudarso, Heri, Bank dan lembaga keuangan syariah deskriptif dan ilustrasi, (Yogyakarta : Ekonisia, 2015), h.123

premi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan, yang mungkin akan diderita karena suatu peristiwa yang tidak tentu. Dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat, terutama kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tepat waktu. Perusahaan asuransi perlu memperhatikan sistem dan prosedur pembayaran atas klaim karena masalah pengeluaran bukanlah hal yang sederhana, karena jika perusahaan tidak memperhatikan hal ini perusahaan akan mengalami pengeluaran-pengeluaran kas yang percuma atau kemungkinan terjadinya penyelewengan dalam pengeluaran kas yang tentunya akan berdampak negatif bagi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan asuransi yang ada perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan secara maksimal.³⁰

Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246 mendefinisikan, asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian yang dengan perjanjian tersebut penanggung mengikat diri kepada seorang yang bertanggung untuk memberikan penggantian kepadanya, karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin dideritanya karena peristiwa tidak tertentu.³¹

Adapun asuransi menurut terminologi sebagaimana yang disebutkan dalam undang-undang No.2 Tahun 1992 :

³⁰Meiline F. Sumarauw, “*Evaluasi Sistem Dan Prosedur Akuntansi Atas Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Askes (Persero)*”,(Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 Juni 2013), h.331

³¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal,*Lembaga Keuangan Islam Tinjauan teoritis dan Praktis*, Cet.1(Jakarta :Fajar Interpratama Mandiri,2010), h.153

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan pihak penanggung mengikat diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian pada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yaitu timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.³²

1. Jenis-jenis Asuransi

Pada bab III pasal 3 UU. No.2 tahun 1992 dijelaskan tentang jenis-jenis bidang usaha perasuransian di Indonesia. Dalam pasal tersebut dijelaskan diantaranya :³³

- a. Asuransi Kerugian, yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan, manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.
- b. Asuransi Jiwa, yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
- c. Re- Asuransi, yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dan pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian di perusahaan asuransi jiwa.

³² Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi islam diindonesia*, cet 1 (Jakarta :Kencana, 2005), h. 223

³³ Ismanto, Kwat, *Asuransi Syariah tinjauan asas-asas hukum islam* (Yogyakarta:Pustaka pelajar), h.35

2. Bentuk-bentuk Asuransi

Bentuk-bentuk asuransi konvensional secara garis besar dapat dibedakan sebagai berikut :³⁴

- a. Asuransi timbal balik (*Assurance Mutuelle*), bentuk asuransi ini juga sering disebut sebagai asuransi saling menjamin atau menanggung, yaitu suatu perjanjian perkumpulan diantara para peserta asuransi. Pertanggungannya didasarkan pada suatu kecelakaan yang menimpa salah satu orang diantara mereka. Hal demikian dilakukan atas dasar kerugian salah seorang anggota asuransi. Adanya kerugian besar tersebut dipikul oleh anggota asuransi bersama-sama.
- b. Asuransi ganti kerugian (*Schade Verzeking*), maksud asuransi ini adalah suatu perjanjian yang mana si penanggung berjanji akan mengganti kerugian seseorang peserta. Penggantian tersebut diberikan terhadap seseorang sebagai tertanggung yang mengalami kerugian tertentu.
- c. Asuransi sejumlah uang (*Sommen-Verzekering*), Asuransi sejumlah uang adalah suatu perjanjian asuransi yang mana si penanggung berjanji akan membayar seseorang yang menjadi tertanggung, di mana jumlahnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Pembayaran klaim asuransi tersebut tidak didasarkan pada suatu kerugian tertentu.

³⁴ Ismanto, kuat, *Asuransi Syariah....*, h.38

- d. Asuransi premi (*Premie Verzekering*), maksud dari asuransi ini adalah suatu perjanjian asuransi antara perusahaan asuransi di satu pihak sebagai penanggung dan peserta asuransi sebagai tertanggung di lain pihak. Namun demikian, para peserta asuransi sebagai tertanggung secara sendiri-sendiri tidak ada hubungan hukum satu sama lain (sesama peserta)
- e. Asuransi saling menanggung, (*Onderlinge Verzekering*), hal yang bisa dipahami dari asuransi saling menanggung adalah suatu persetujuan perkumpulan yang terdiri dari para pihak penanggung dan tertanggung selaku anggota. Para peserta tidak membayar premi, melainkan membayar semacam iuran kepala pengurus dari perkumpulan itu. Selaku anggota perkumpulan, mereka akan menerima pembayaran apabila dipenuhi syarat-syarat tertanggung dari suatu peristiwa yang semula belum dapat ditentukan akan terjadinya.
- f. Asuransi wajib, dikatakan wajib karena ada salah satu pihak yang mewajibkan kepada pihak lain dalam mengadakan perjanjian. Pihak yang mewajibkan biasanya pemerintah, tetapi tidak selalu monopoli pemerintah. Pihak pemerintah dalam perjanjian pertanggunganan menempati posisi sebagai penanggung. Pemerintah dalam mengambil kebijakan mewajibkan hal tersebut kepada anggota masyarakat. Kebijakan itu biasanya didasarkan atas pertimbangan melindungi golongan lemah dari bahaya yang

akan menyimpannya. Akan tetapi juga bertujuan lain, yaitu mengumpulkan dana untuk kepentingan yang lebih penting.

b. Pengertian Asuransi Syariah

Keberadaan usaha asuransi syariah tidak lepas dari keberadaan usaha asuransi konvensional yang telah ada sejak lama. Sebelum terwujud usaha perasuransian syariah sudah terdapat berbagai macam perusahaan asuransi konvensional yang telah lama berkembang. Atas dasar keyakinan umat Islam dunia dan manfaat yang diperoleh melalui konsep asuransi syariah, maka lahirlah berbagai perusahaan asuransi yang menjalankan usaha perasuransian berlandaskan prinsip syariah.³⁵

Pada saat ini masalah kekhawatiran, keamanan, risiko jiwa dan harta, serta perlunya asuransi merupakan isu yang sangat menyibukkan pikiran manusia karena cukup banyak orang yang dilanda ketakutan, kegelisahan memikirkan keselamatan diri, keluarga, dan harta benda yang mereka miliki. Oleh karena itu, sangatlah wajar apabila ada orang yang mencoba meminimalisir risiko jiwa dan harta benda yang mereka miliki. Dalam rangka meminimalisasi risiko kerugian tersebut, munculah berbagai perusahaan asuransi yang menawarkan rasa aman dari berbagai ketakutan dan kekhawatiran.

Dewan Syariah Nasional MUI menetapkan pengertian asuransi syariah (*ta'min, takaful*, atau *tadhamun*) sebagai usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui dana

³⁵ Puspitasari, Novi, “*Sejarah Dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional*”, (Jurnal Ekonomi , Vol. 10, No. 1, tahun 2011),h.38

investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (fatwa DSN MUI No. 21/DSNMUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah).³⁶

Dalam al-Qur'an memang tidak ada ayat yang jelas dan tegas mengenai masalah asuransi. Meskipun demikian dalam ayat al-Qur'an tetap menyebutkan nilai-nilai yang ada kaitannya dengan masalah asuransi, seperti tolong-menolong, kerja sama, dan semangat untuk melakukan proteksi terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. manusia diciptakan di dunia tidak sendiri tetapi bersama dengan manusia lain. Dalam fitrahnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, tetapi harus bersama-sama dengan manusia lain yang hidup dalam masyarakat. Agar hidup manusia itu ringan, manusia harus saling tolong-menolong dengan sesama manusia.³⁷

Menurut hukum Islam, asuransi diperbolehkan asal praktik yang dilakukan seperti akadnya, pengelolaan dana, investasi dana, kepemilikan dana, unsur preminya, dan hal-hal lain yang berkenaan dengan teknik operasionalnya tetap berlandaskan pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Masalah ini harus benar-benar diperhatikan karena prinsip-prinsip umum dalam mu'amalah juga melandasi asuransi Islam. Menurut Amrin Adapun

³⁶Puspitasari, Novi. "Sejarah Dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional", (Jurnal Ekonomi, Vol. 10, No. 1, tahun 2011), h.39

³⁷Budiman, Farid. *Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru'*. 2013, h.411

prinsip-prinsip yang terdapat dalam asuransi Islam adalah sebagai berikut:³⁸

1. Prinsip Tauhid, Setiap muslim harus melandasi dirinya dengan tauhid dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan, tidak terkecuali dalam berasuransi syariah. Dimana dalam niatan dasar ketika berasuransi syariah haruslah berlandaskan pada prinsip tauhid, mengharapkan keridhaan Allah SWT. Jika dilihat dari sisi perusahaan, asas yang digunakan dalam berasuransi syariah bukanlah semata-mata meraih keuntungan dan peluang pasar namun lebih dari itu. Niat awal adalah implementasi nilai syariah dalam dunia asuransi. Dari sisi nasabah, berasuransi syariah adalah bertujuan untuk bertransaksi dalam bentuk tolong menolong yang berlandaskan asas syariah, dan bukan semata-mata mencari “perlindungan” apabila terjadi musibah. Dengan demikian, nilai tauhid terimplementasi pada industri asuransi syariah.
2. Prinsip kedua dalam mu’āmalah adalah bersikap adil. Cukup banyak ayat al-Qur’an yang memerintahkan umat manusia untuk bersikap adil terhadap siapapun termasuk terhadap dirinya sendiri. Sikap adil dibutuhkan ketika menentukan nisbah muḍārabah, musyāwarah, wakālah, waḍī’ah dan sebagainya, dalam bank syariah. Sikap adil juga diperlukan ketika asuransi syariah (asuransi Islam) menentukan bagi hasil dalam surplus under writing dan bagi hasil investasi antara

³⁸Puspitasari, Novi, “*Sejarah Dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional*”, (Jurnal Ekonomi , Vol. 10, No. 1, tahun 2011), h.40

perusahaan dan peserta. Karena itulah, transparansi dalam perbankan dan asuransi syariah menjadi sangat penting.

3. Larangan melakukan kezaliman. Kezaliman adalah kebalikan dari prinsip keadilan. Karena itu, Islam sangat ketat dalam memberikan perhatian terhadap pelanggaran kezaliman, penegakan larangan terhadapnya, kecaman keras kepada orang-orang yang zalim, ancaman terhadap mereka dengan siksa yang paling keras di dunia dan akhirat. Mustaq Ahmad mengatakan bahwa para pelaku bisnis muslim diharuskan berhati-hati agar jangan sampai melakukan tindakan yang merugikan dan membahayakan orang lain, atau bahkan merugikan dirinya sendiri akibat tindakan-tindakannya dalam dunia bisnis. Al-Qur'an memperingatkan para pelaku bisnis yang tidak memperhatikan kepentingan orang lain, sebagaimana Islam juga memperingatkan sesuatu yang akan menimbulkan kerugian pada orang lain. Perbuatan itu bukan hanya tidak disetujui, namun lebih dari itu perilaku demikian sangatlah dikutuk
4. Prinsip keempat yang menjadi landasan etika dalam mu'amalah secara Islami adalah ta'awun. Ta'awun merupakan salah satu prinsip utama dalam interaksi mu'amalah. Bahkan ta'awun dapat menjadi fondasi dalam membangun sistem masyarakat, yang kaya memperhatikan yang miskin dalam hal kebutuhan financial, dan yang miskin membantu orang kaya dalam hal tenaga atau yang lainnya. Ta'awun merupakan inti dari konsep takāful, dimana antar satu

peserta dengan peserta lainnya saling menanggung risiko, yakni, melalui mekanisme dana Tabarru' dengan akad yang benar yaitu Tabarru'. Takāful dapat menjadi solusi agar masyarakat lepas dari kemiskinan, karena perhatian orang-orang yang kaya terhadap yang miskin telah diatur dalam syariah. Janganlah kekayaan itu hanya berputar di sekitar orang-orang kaya saja, di sekitar para konglomerat saja.

5. Al-Amānah (tepercaya/jujur). Menurut Yusuf al-Qaradlawi, di antara nilai transaksi yang terpenting dalam bisnis adalah al-amānah atau 'kejujuran'. Ia merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang yang beriman. Bahkan, kejujuran merupakan karakteristik para Nabi. Tanpa kejujuran, kehidupan agama tidak akan berdiri tegak dan kehidupan dunia tidak akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, kebohongan adalah cabang kemunafikan dan merupakan salah satu ciri orang-orang munafik. Cacat pasar perdagangan di dunia kita dan yang paling banyak memperburuk citra perdagangan adalah kebohongan, manipulasi dan mencampur adukkan antara kebenaran dengan kebatilan, baik secara dusta dalam menerangkan spesifikasi barang dagangan dan mengunggulkannya atas yang lainnya, atau dalam memberitahukan tentang harga belinya atau harga jualnya kepada orang lain maupun tentang banyaknya pemesanan lain sebagainya. Di sinilah letaknya kenapa al-amanah menjadi salah satu prinsip dalam

mu'āmalah. Kejujuran, profesionalisme, dan termasuk penempatan seseorang sesuai keahlian dan kemampuannya merupakan bagian dari prinsip al-amānah dalam mu'āmalah yang Islami.

6. Al-Riḍā (suka sama suka), dalam islam dianjurkan untuk bermuamalah suka sama suka agar tidak terjadi permasalahan antara kedua belah pihak.
7. Larangan melakukan risywah (sogok/suap). Larangan risywah atau 'sogok' merupakan prinsip mu'āmalah yang sangat berat dalam implementasinya. Hal ini disebabkan risywah sudah hampir menjadi kultur dalam masyarakat korup. Dalam Islam, risywah hukumnya haram, karena perbuatan ini dapat merusak tatanan profesionalisme dalam bisnis. Hak seseorang dalam suatu bisnis bisa lepas disebabkan adanya risywah yang dilakukan oleh pihak lain (kompetitor).
8. Al-Maṣlaḥah (kemaslahatan). Menurut Ibnul Qayyim, basis syariat adalah hikmah dan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Kemaslahatan ini terletak pada keadilan sempurna, rahmat, kebahagiaan, dan kebijaksanaan. Apa pun yang mengubah keadilan menjadi penindasan, rahmat menjadi kesulitan, kesejahteraan menjadi kesengsaraan, dan hikmah menjadi kebodohan tidak ada hubungannya dengan syariat.
9. Al-Khidmah (pelayanan). Rasulullah bersabda, "Seorang Imam (pemimpin) adalah pemelihara dan pengatur urusan (rakyat). Ia akan diminta pertanggungjawaban atas urusan rakyatnya" (HR Bukhari

dan Muslim). Rasulullah mengatakan bahwa pengurus itu adalah pelayan masyarakat. Dalam makna yang luas, berarti bahwa perusahaan dalam bisnis apa pun apalagi bisnis yang terkait dengan pelayanan, harus benar-benar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada customer.

10. Larangan melakukan taṭfīf (Kecurangan). Taṭfīf dalam bahasa Arab artinya berdikit-dikit, berhemat-hemat alias pelit. Sedangkan almutaffif adalah orang yang mengurangi bagian orang lain tatkala ia melakukan timbangan/takaran untuk orang lain. Salah satu bentuk penipuan dalam bisnis adalah mengurangi takaran dan timbangan.
11. Menjauhi garār, maisīr, dan ribā. Prinsip yang paling utama dalam mu'āmalah Islam khususnya untuk Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah menjauhi ribā, garār, dan maisīr. Dalam al-Qur'an Allah berfirman, "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Dari ayat tersebut tampak jelas bahwa Islam menghalalkan perdagangan dan melarang riba. Pengertian riba tidak ada dalam al-Qur'an dan al-Hadis. Namun demikian, dari praktik yang dilarang Rasulullah dapat dikatakan bahwa riba adalah mengambil tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Razi dalam kitab Tafsīr al-Kabīr mengajukan beberapa alasan mengenai pengharaman riba, yaitu:

- a. Ribā adalah mengambil harta orang lain tanpa nilai imbalan apa pun. Padahal, menurut Rasulullah saw., harta seseorang adalah seaham darahnya bagi orang lain.
- b. Ribā dilarang karena menghalangi manusia untuk terlibat dalam usaha yang aktif.
- c. Kontrak ribā adalah media yang digunakan oleh orang untuk mengambil kelebihan dari modal. Perbuatan ini haram dan bertentangan dengan keadilan dan persamaan.
- d. Kontrak ribā memunculkan hubungan yang tegang di antara sesama manusia.
- e. Keharaman ribā dibuktikan dengan ayat al-Qur'an, dan seseorang tidak perlu tahu alasan pengharamannya.

Adapun yang dimaksud maisīr adalah perjudian. Zarqa, mengatakan bahwa adanya unsur garār menimbulkan al-qumar, sedangkan al-qumar sama dengan al-maisīr, gambling atau perjudian. Artinya, ada satu pihak yang untung dan ada pihak lain yang dirugikan. Menurut Husain Hamid Hasan, akad judi adalah akad garār, karena masing-masing pihak yang berjudi menentukan akad jumlah uang yang diambil atau yang diberikan, dan menentukan jumlah yang diberikan bisa ditentukan nanti tergantung suatu peristiwa yang tidak pasti, yaitu jika menang diketahui jumlah yang diterima dan jika kalah maka diketahui jumlah yang diberikan. Hal ini tampak jelas apabila pemegang polis dengan sebab-sebab tertentu membatalkan kontraknya sebelum masa reversing period.

Juga adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman underwriting, dimana untung-rugi terjadi sebagai hasil dari ketetapan.

M. Anwar Ibrahim mengatakan bahwa ahli fikih telah sepakat bahwa *garār* adalah untung-untungan yang sama kuat antara ada dan tidak ada, atau sesuatu yang mungkin terwujud dan tidak mungkin terwujud. Ketiga hal inilah, yakni *ribā*, *maisīr*, dan *garār* yang secara hakiki menjadi dasar para ulama mengharamkan semua transaksi perbankan , asuransi , penggadaian , bursa efek , leasing, modal, ventura, dan sebagainya yang tidak menggunakan prinsip-prinsip syariah. Karena, dalam operasionalnya pasti terdapat salah satu atau kalau tidak ketiga-tiganya transaksi yang *garār*, *maisīr*, dan *ribā*. Adapun prinsip-prinsip syariah meliputi:

1. Sesama muslim saling bertanggung jawab. Kehidupan di antara sesama muslim terikat dalam suatu kaidah yang sama dalam menegakan nilai-nilai islam. Oleh karena itu, kesulitan seseorang muslim dalam kehidupan menjadi tanggung jawab sesama muslim.
2. Sesama muslim saling bekerja sama atau bantu-membantu. Seorang muslim akan berlaku bijak dalam kehidupan, ia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem kehidupan masyarakat. Oleh karena itu seorang muslim dituntut mampu merasakan dan memikirkan apa yang dirasakan dan dipikirkan saudaranya. Keadaan ini akan menimbulkan sikap saling membutuhkan antara sesama muslim dalam menyelesaikan berbagai masalah.

3. Sesama muslim saling melindungi penderitaan satu sama lain. Hubungan sesama muslim tersebut dapat diibaratkan suatu badan, yang apabila salah satu anggota badan terganggu atau kesakitan maka seluruh badan akan ikut merasakan. Maka saling tolong- menolonglah dan membantu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem kehidupan masyarakat muslim.³⁹

c. Perbedaan Asuransi Islam (Syariah) dengan Asuransi Konvensional

Jika melihat prinsip dan sistem operasional asuransi Islam, akan mengantar seseorang kepada pemahaman bahwa jasa perasuransian Islam tidak bekerja semata-mata dari sudut kepentingannya yang bersifat materi. Menurut Syakir Sula, kehadiran asuransi Islam ini membawa misi pemberdayaan umat (ekonomi dan sumber daya manusia) serta pencerahan kultural. Adapun perbedaan prinsipial antara asuransi Islam dengan asuransi konvensional adalah sebagai berikut:

1. Adanya Dewan Pengawas Syariah. Fungsinya mengawasi produk yang dipasarkan dan investasi dana, sedangkan konvensional tidak ada.
2. Asuransi Syariah Menggunakan Akad takaful sedangkan akad Konvensional Jual beli.
3. Investasi dana asuransi syariah berdasarkan bagi hasil (mudharabah), sedangkan konvensional berdasarkan bunga.
4. Kepemilikan dana dalam asuransi syariah, dana yang terkumpul dari nasabah (premi) merupakan milikpeserta. Perusahaan hanya sebagai

³⁹ Sudarso, Heri, Bank dan...., h.126

amanah untuk mengelolah, sedangkan konvensional dana yang terkumpul dari nasabah (premi) merupakan milik perusahaan. Perusahaan bebas menentukan investasinya.

5. Pembayaran klaim dari rekening tabaru' (dana kebajikan) seluruh peserta untuk keperluan tolong menolong bila terjadi musibah.sedangkan dana konvensional dari rekening dana perusahaan.
6. Keuntungan (profit) pada asuransi syariah dibagi antara perusahaan dengan peserta sesuai prinsip bagi hasil (al-mudharabah) sedangkan konvensional seluruhnya milik perusahaan.⁴⁰

Menurut Muhammad dan abd Ghofar asuransi syariah memiliki dua jenis jasa pertanggung jawaban yang ditawarkan, yaitu:

1. Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa), adalah bentuk asuransi takaful yang memberikan perlindungan dalam menghadapi kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi. Jenis takaful keluarga meliputi
 - a. Takaful berencana/ takaful dana investasi, takaful dana haji, takaful pendidikan / dana siswa.
 - b. Takaful tanpa ada unsur tabungan, meliputi: takaful berjangka, takaful majelis taklim, takaful akhirat keluarga, takaful pembiayaan,takaful kecelakaan diri,dll.
2. Takaful umum, yaitu merupakan jenis asuransi syariah yang menawarkan jenis perlindungan dalam menghadapi bencana atau

⁴⁰ Heri Sudarsono, Bank dan....,h.131

kecelakaan atas harta milik peserta takaful, seperti rumah, kendaraan bermotor, bangunan, pabrik,dll. Jenis takaful ini meliputi takaful kebakaran,takaful kendaraan bermotor, takaful pembangunan,takaful resiko mesin.⁴¹

d. Pengertian Premi

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan Premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila di masa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya. Sudah jelas diketahui bahwa pos pendapatan premi dalam laporan laba rugi akan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan asuransi.⁴²Premi adalah iuran berkala yang wajib dibayar dari masing-masing anggota asuransi⁴³

Premi yang telah terkumpul di perusahaan asuransi jiwa nantinya akan digunakan oleh perusahaan asuransi jiwa untuk membayar uang

⁴¹Mutiara, laras, “*Pengaruh pendapatan prem, klaim dan hasil investasi terhadap hasil underwriting dan laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2013-2016*”, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Tahun 2018), h.21

⁴² Ida Ayu Ita Permata Sastri ,Edy Sujana ,Ni Kadek Sinarwati.”*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*”, (e-journal S1 Akuntansi ,Vol.7 ,No. 1, Tahun 2017)

⁴³Ridlwani, Ahmad Ajib. “*Asuransi Perspektif Hukum Islam.*”, (Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 4, No.1, Tahun 2016).

pertanggung. Dalam jangka waktu tertentu, pendapatan yang diperoleh perusahaan asuransi dari premi biasanya akan jauh lebih besar dari jumlah uang pertanggung yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pihak tertanggung. Kelebihan dana inilah yang kemudian disimpan sebagai cadangan premi. Cadangan premi ini nantinya akan digunakan untuk membayar uang pertanggung apabila terjadi klaim dan premi tidak mencukupi untuk membayar uang pertanggung tersebut sehingga perusahaan asuransi tidak kesulitan untuk membayarnya. Menurut Destriani & Mara, perusahaan asuransi jiwa tidak sedikit yang mengalami kerugian yang disebabkan karena perusahaan tersebut tidak tepat dalam mengatur cadangan preminya. Akibatnya, perusahaan asuransi tidak mampu membayar uang pertanggung kepada pihak tertanggung ketika jumlah klaim yang diajukan pihak tertanggung ternyata melebihi jumlah klaim yang telah diprediksi sebelumnya. Keadaan ini dapat diantisipasi jika perusahaan asuransi jiwa memiliki dana cadangan premi yang telah disiapkan dan dihitung dengan tepat.⁴⁴

Premi biasanya ditentukan dalam suatu presentase dari jumlah pertanggung, dimana dalam presentase menggambarkan penilaian penanggung terhadap resiko yang ditanggungnya, penilaian penanggung berbedabeda. Sedangkan mengenai pembayaran premi, biasanya dibayar tunai pada saat perjanjian pertanggung ditutup. Tetapi jika premi

⁴⁴Ni Luh Putu Ratna Dewi , I Nyoman Widana , Desak Putu Eka Nilakusmawati, ” *Penentuan Cadangan Premi Untuk Asuransi Joint Life* ”, (e- jurnal matematika Vol. 5, No.1, Januari 2016)

diperjanjikan dengan anggaran maka premi dibayar pada permulaan tiap-tiap waktu angsuran.⁴⁵

Unsur premi pada asuransi syariah terdiri dari unsur *tabarru'* dan tabungan (untuk asuransi jiwa), dan unsur *tabarru'* saja (untuk asuransi kerugian dan *terminsurance* pada *life*). Unsur *tabarru'* pada jiwa perhitungannya diambil dari tabel mortalitas (harapan hidup), yang besarnya tergantung usia dan masa perjanjian. Semakin tinggi usia dan semakin panjang masa perjanjian, maka semakin besar pula nilai *tabarru'*nya.⁴⁶ Besarnya premi asuransi jiwa yang pada asuransi syariah disebut *tabbaru'* berada pada kisaran 0,75 sampai 12 persen. Sedangkan besarnya *tabbaru'* pada asuransi kerugian merujuk ke rate standard yang dibuat oleh DAI (Dewan Asuransi Indonesia).⁴⁷

e. Pengertian Klaim

Klaim Asuransi atau dalam bahasa Belanda *verzekering* yang berarti pertanggungan. Dalam pasal 246 kitab undang-undang hukum dagang (KUHD), bahwa asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri dengan seseorang tertanggung dengan menerima uang premi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan.

⁴⁵ Meiline F. Sumaraw, *Evaluasi Sistem Dan Prosedur Akuntansi Atas Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Askes (Persero)*, (Jurnal EMBA, Vol. 1 No.3, Juni tahun 2013), h. 331

⁴⁶ Djojoedarso, Soeisno, *Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko Dan Asuransi*, (Jakarta: Salemba empat, 1999) h.128

⁴⁷ Syakir sula, *Asuransi Syariah Life and General*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004) , h.311

Definisi klaim bruto menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang terdapat dalam SAK No. 28, tentang perusahaan asuransi kerugian yaitu, klaim bruto adalah klaim yang jumlahnya telah disepakati, termasuk biaya penyelesaian klaim.⁴⁸ Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian, klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan. Klaim atas akad tjarah sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya. Klaim atas akad tabarru' merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.⁴⁹

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim asuransi adalah proses pengajuan oleh peserta asuransi untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melaksanakan seluruh kewajibannya kepada perusahaan asuransi berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Besar atau kecil klaim dalam asuransi akan sangat memengaruhi ke dalam pengelolaan dana yang ada. Pencadangan dana yang terlalu besar untuk menutupi klaim dapat menyebabkan penurunan profit dan mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan, sedangkan pencadangan dana yang terlalu kecil ditakutkan tidak akan dapat menutupi klaim yang terjadi. Oleh sebab itu, sangat

⁴⁸Meiline F. Sumarauw, *Evaluasi Sistem Dan Prosedur Akuntansi Atas Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Askes (Persero)*, (Jurnal EMBA, Vol. 1 No.3, Juni tahun 2013), h. 331

⁴⁹ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 138

diperlukan adanya pengukuran cadangan klaim yang tepat dalam memprediksi klaim dimasa yang akan datang. Pembayaran klaim pada asuransi merupakan salah satu risiko perusahaan asuransi yang harus dikelola dengan baik. Perusahaan asuransi sebagai pengelola wajib menyelesaikan proses klaim secara cepat, tepat dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya.⁵⁰

Dalam menyelesaikan klaim berupa kerusakan atau kerugian, perusahaan asuransi syariah mengacu pada akad kondisi dan kesepakatan yang tertulis dalam polis, yaitu dengan dua pilihan; pertama, akan mengganti dengan uang tunai dan kedua, memperbaiki atau membangun ulang obyek yang mengalami kerusakan. Prosedur penyelesaian klaim baik asuransi kerugian syariah maupun konvensional hampir sama, kecuali dalam hal kecepatan dan kejujuran dalam menilai klaim. Prosedurnya adalah:⁵¹

1. Pemberitahuan klaim
2. Bukti klaim kerugian
3. Penyelidikan
4. Penyelesaian klaim

f. Beban Operasional

Beban operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar usahanya dapat terus berjalan. Beban operasional atau biaya operasi (*Operating expenses*) adalah biaya-biaya

⁵⁰ Huda, Nurul dkk, *current issues....*, h.349

⁵¹ Syakir sula, *Asuransi Syariah Life and General*, (.Jakarta : Gema Insani Press, 2004) , h.262

yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari. Beban merupakan pengurang pendapatan untuk memperoleh laba, oleh karena itu merupakan pengeluaran untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan.⁵² Teori Menyatakan Bahwa tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba menurun, begitu juga sebaliknya jika biaya operasi rendah maka peningkatan laba akan naik.⁵³

Beban Operasional pada perusahaan asuransi terdiri dari:

1. Beban Akuisisi

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.010/2007 tentang penyelenggaraan Pertanggungan Asuransi, biaya atau beban akuisisi adalah biaya-biaya yang dibayarkan penanggung kepada pemegang polis atau pihak ketiga dalam rangka perolehan bisnis.

2. Beban pemasaran

Beban pemasaran adalah beban atau pengeluaran yang harus dipersiapkan oleh perusahaan asuransi dalam rangka membiayai proses penjualan dan distribusi produk dan jasa asuransi ke calon peserta asuransi. Beban pemasaran terutama terletak pada biaya yang dikeluarkan untuk melakukan promosi seperti iklan, personal selling maupun masyarakat dalam rangka meningkatkan hubungan produk asuransi.

⁵² M.Nafarin. *Penganggaran Perusahaan*,(Jakarta : Salemba empat, 2009),h.55

⁵³ Jusuf, Jopie. *Analisis Kredit Untuk Account Officer: Cetakan ke 8. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2007) h, 33*

3. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum adalah beban-beban yang merupakan support dari bisnis, seperti keuangan, pemasaran, teknologi, sumber daya manusia.⁵⁴

g. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan tujuan utama atas berdirinya suatu perusahaan yang bersifat sensitif bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajer, investor (penanam modal jangka panjang), kreditur, pemerintah, karyawan, dan masyarakat umum. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu, rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih), dan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu return on equity (ROE). Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Seorang investor akan lebih

⁵⁴ Jusuf, Jopie. Analisis Kredit Untuk Account Officer: Cetakan ke 8. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2007) h, 33

menekankan referensi pada return yang akan didapat dari investasi yang ditanamkan. Jika Investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (return) baik berupa dividen maupun capital gain.⁵⁵

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Saidi, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.⁵⁶

⁵⁵Minanari, *Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2016)* Vol.11. No. 1. 2018

⁵⁶Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, 2013,h. 358

Apabila dilihat dari bentuknya, menurut Charles T.Horngren laba dapat dibedakan atas :⁵⁷

a. Laba operasi/ laba kotor/ earning before interest and tax (EBIT)

Adalah pendapatan operasi untuk satu periode akuntansi dikurangi seluruh biaya operasi, yang mencakup harga pokok produksi.

b. Laba bersih / earning after tax (EAT)

Adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi seperti pendapatan bunga dikurangi biaya non operasi seperti biaya bunga dikurangi pajak penghasilan.

Laba bersih yang diperoleh perusahaan asuransi menurut Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (dikutip dalam <https://finance.detik.com/>) “disumbang oleh pencapaian atas premi bruto, klaim bruto, hasil investasi dan beban usaha.Berdasarkan keterangan tersebut mengenai tingkat laba perusahaan asuransi jiwa yang fluktuatif”, maka sesuai dengan pendapat Salim Abbas yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa premi dan klaim mempengaruhi terhadap tingkat laba perusahaan asuransi.

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on investmen merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukura tentang efektivits manajemen dalam mengelola investasinya.

⁵⁷ Khotimah, khusnul, “*Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT.Asuransi Kerugiansinar Mas Cabang Syariahperiode 2008-2012*”. (UIN Jakarta: Skripsi,Fakultas Syariah dan hukum.2014)

Rumus untuk mencari Return on Investmen (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:⁵⁸

$$\text{Return on Equity (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

Salah satu indikator dalam mengukur profitabilitas perusahaan yakni dengan melihat hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya. Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:⁵⁹

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Pada penelitian ini penulis melihat analisis yang paling sejalan pada penelitian ini dengan menggunakan profitabilitas (ROI) dikarenakan dilihat dari pengertian Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on investmen merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya untuk mengukur profitabilitas asuransi syariah.

⁵⁸ Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2008) h.202

⁵⁹ Kasmir. Analisis Laporan Keuangan..., h.204

h. Hubungan Profitabilitas dengan Premi, Klaim dan Beban Operasional Pada Perusahaan asuransi

Dalam perusahaan asuransi laba itu tercipta melalui premi. Pendapatan premi bersumber dari pembayaran yang wajib dilakukan oleh setiap peserta asuransi jiwa yang dilakukan secara teratur kepada perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan sesuai kesepakatan dalam polis. Oleh karena itu, pendapatan premi merupakan faktor utama bagi laba perusahaan asuransi jiwa, sedangkan klaim merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan asuransi.⁶⁰

Beberapa pakar asuransi syariah seperti M.M Billah menyebut premi ini dengan istilah kontribusi (*contribution*) atau dalam bahasa fiqih disebut *al-musahamah*. Teori menyatakan bahwa semakin tinggi usia dan semakin panjang masa perjanjian, maka semakin besar pula nilai *tabarru'*nya ini berarti jika premi yang diterima perusahaan asuransi dari peserta asuransi besar maka, dana yang dapat diinvestasikan juga semakin besar.⁶¹

Menurut Salim mengemukakan bahwa “Dalam perusahaan asuransi laba itu tercipta melalui premi”. Pendapatan premi bersumber dari pembayaran yang wajib dilakukan oleh setiap peserta asuransi jiwa yang dilakukan secara teratur kepada perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan sesuai kesepakatan dalam polis. Oleh karena itu, pendapatan premi

⁶⁰Salim, A. Abbas. Asuransi dan Manajemen Resiko.(Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2007), h.117

⁶¹ Muhammad Syakir sula, *Asuransi Syariah Life and General*. (.Jakarta : Gema Insani Press, 2004), h.311

merupakan faktor utama bagi laba perusahaan asuransi jiwa, sedangkan klaim merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan asuransi.⁶²

Menurut Juki, tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah peningkatan laba akan naik.⁶³

Menurut Jusuf menjelaskan bahwa, Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba bersih.⁶⁴

Penelitian oleh Ika Nurjanah, menunjukkan bahwa pembayaran klaim yang tinggi dapat berdampak pada tingkat pendapatan atau laba yang akan diperoleh perusahaan asuransi. Dengan demikian, kemajuan dan kestabilan bisnis asuransi juga sangat ditentukan dari tingkat klaim yang diterima perusahaan tersebut, semakin rendah jumlah klaim akan semakin menguntungkan, sebaliknya ketika jumlah klaim membengkak, maka akan semakin membahayakan posisi keuangan suatu perusahaan asuransi.⁶⁵

Perusahaan asuransi syariah memiliki kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu klaim dari nasabahnya. Klaim ini tidak dapat dipastikan

⁶² Salim, A. Abbas. Asuransi dan...,117

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008)h.9

⁶⁴ Jusuf, Jopie. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*, Cetakan ke 8.(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama) h. 35

⁶⁵ Nurjanah, Ika, “*Analisis Pengaruh Pembayaran Premi Dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Cabang Syariah Surakarta Periode 2012-2016*”.(IAIN Surakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2017)

kapan terjadinya, oleh karena itu perusahaan asuransi syariah harus selalu siap ketika terjadi klaim. Besarnya klaim ini yang akan berdampak pada pertumbuhan aset asuransi syariah, dimana semakin besar klaim akan menyebabkan pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan asuransi syariah menjadi berkurang dan membuat pertumbuhan aset akan menurun.⁶⁶ Teori menyatakan bahwa beban merupakan pengurang pendapatan untuk memperoleh laba⁶⁷

Penelitian oleh Dian Astria, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba PT. Asuransi Takaful Keluarga. menunjukkan bahwa pendapatan premi, hasil investasi, beban klaim, beban operasional, dan dummy krisis moneter, secara statistik signifikan memengaruhi perolehan laba P.T. Asuransi Takaful Keluarga.⁶⁸ Pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh positif dimana semakin tinggi pendapatan premi dan hasil investasi semakin tinggi pula laba yang dapat diperoleh. Sedangkan beban klaim dan beban operasional berpengaruh negatif, dimana semakin besar beban klaim dan beban operasional maka semakin kecil laba yang dapat diperoleh perusahaan. Teori menyatakan bahwa tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga sebaliknya jika biaya operasi rendah maka peningkatan laba akan naik⁶⁹

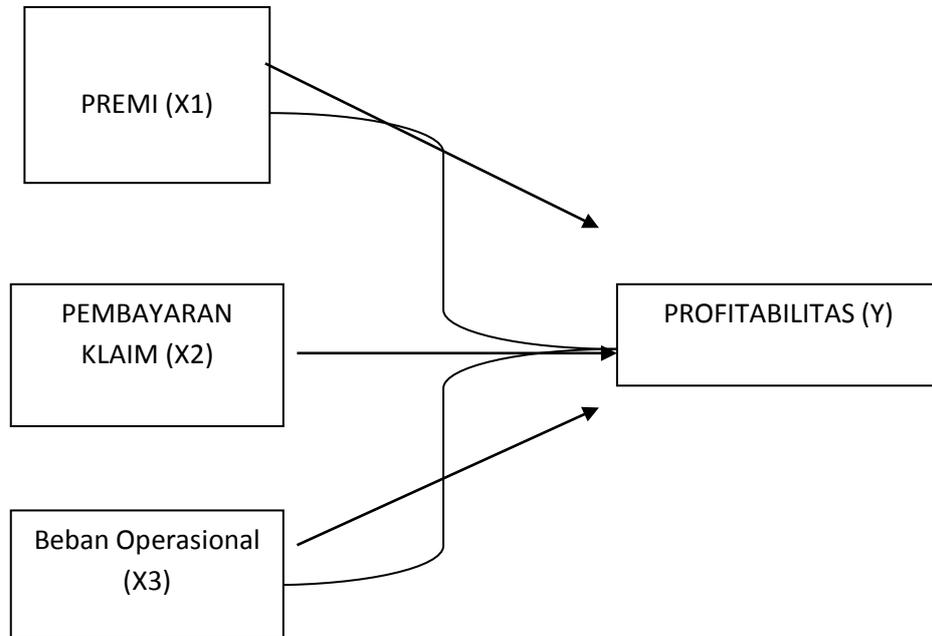
⁶⁶ Ikhsan, Muhammad. “Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2013-2014”. (UNISBA .Bandung :PhD Thesis. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016)

⁶⁷ M.Nafarin. *Penganggaran Perusahaan*, 2009,h.55

⁶⁸ Astria, Dian. Analisis. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba PT. Asuransi Takaful Keluarga*. (Jurnal Ekonomi Syariah, 2009.)

⁶⁹ Anis, Liya Monalisa, Suharyono dan Sunarti. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap International Brand Image serta Dampaknya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Mahasiswa Pembeli dan Pengguna Laptop Lenovo di Fakultas Ilmu*

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1
Variabel Penelitian

Keterangan :

→ : Menunjukkan adanya pengaruh Variabel Bebas X1 (Premi), Variabel X2 (Pembayaran Klaim) dan beban Operasional (X3) berpengaruh Parsial terhadap variabel Terikat Y yaitu Profitabilitas.

⎵ : Menunjukkan adanya pengaruh Variabel Bebas X1 (Premi), Variabel X2 (Pembayaran Klaim) dan beban Operasional (X3) berpengaruh Simultan terhadap variabel Y yaitu Profitabilitas.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Premi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

H₂ : Pembayaran Klaim (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

H₃ : Beban Operasional (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Jenis Penelitian ini adalah dengan penelitian Lapangan di PT.Asuransi Syariah Takaful Keluarga . penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

- b. Pendekatan penelitian

Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran realitas yang terjadi pada premi, pembayaran Klaim dan beban operasional pada asuransi Syariah Takaful keluarga. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.⁷⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

- a. Waktu Penelitian dimulai Bulan Januari – Februari 2020

⁷⁰Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian* , (Vol. 4, No. 2, September 2002), h.123

- b. Lokasi penelitian di PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga Peneliti memilih PT. Asuransi Syariah karena perkembangan Asuransi Syariah sekarang cukup meningkat. Dan asuransi syariah takaful keluarga merupakan asuransi syariah pertama di Indonesia.

C. Populasi dan Sample

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajaridan ditarik kesimpulan⁷¹. Dalam penelitian ini populasinya adalah data laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga

- b. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷²Sampel dari penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga periode 2014-2018.

- c. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. sampling jenuh dalam pengambilan sampel bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau merupakan penelitian yang ingin membuat

⁷¹ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Afabeta, 2013) h.80

⁷² Sugiono, *Metode penelitian ...*, h.81

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷³ Dalam penelitian yang dijadikan sampel yaitu laporan keuangan periode 2014-2018.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan PT.Asuransi Syariah Takaful Keluarga Periode 2014-2018. Jenis data ini data kuantitatif ini antara lain laporan keuangan, laporan operasi dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT.Asuransi Syariah TakafuL Keluarga Periode 2014-2018

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah laporan seperti profil bank, buku, dan jurnal yang mendukung penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam peneitian ini, teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara metode kepustakaan dan dokumentasi. Dimana dalam metode kepustakaan ini data yang diambil penulis berasal dari jurnal-jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian yang sejenis. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data yang sudah disediakan (data sekunder) dari web resmi PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga

⁷³ Sugiono, *Metode penelitian ...*, h.85

Sedangkan teknik dokumentasi, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil dan melihat data laporan keuangan yang diperoleh dari data statistik laporan keuangan pada Asuransi takaful keluarga.

Studi pustaka atau mengkaji pustaka berarti mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi bahan kepustakaan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data dapat menentukan kualitas suatu penelitian. Data yang diperoleh dengan instrumen yang tidak sesuai dengan masalah yang diteliti dapat menyebabkan mutu penelitiannya diragukan. Secara operasional variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen pengaruh premi, pembayaran klaim dan beban operasional sedangkan variabel dependen terhadap profitabilitas.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan medel hipotesis diatas yang telah dipaparkan, maka secara operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Premi (X1)

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati

sebelumnya. Apakah Premi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Asuransi Syariah takaful keluarga.

b. Variabel Pengajuan Klaim (X2)

Klaim Asuransi atau dalam bahasa Belanda *verzekering* yang berarti pertanggungan. Dalam pasal 246 kitab undang-undang hukum dagang (KUHD), bahwa asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri dengan seseorang tertanggung dengan menerima uang premi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan. Apakah Klaim berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Asuransi Syariah takaful keluarga

c. Variabel Beban Operasional (X3)

Beban operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar usahanya dapat terus berjalan. Beban merupakan pengurang pendapatan untuk memperoleh laba. Apakah beban operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Asuransi Syariah takaful keluarga

d. Variabel Terhadap Profitabilitas (Y)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁷⁴ Jorenza menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. jadi profitabilitas

⁷⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h. 196

pada Asuransi Syariah takaful adalah kemampuan perusahaan Asuransi Syariah Takaful Bengkulu dalam memperoleh keuntungan.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16,0 for windows untuk mempercepat perolehan hasil data yang akan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.⁷⁵

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, model regresi penelitian ini diujidengan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan agar interpretasi hasil dari analisis regresi tidak terganggu dan diperoleh adanya ketepatan model. Dalam pengujian asumsi klasik ,asumsi-asumsi yang digunakan adalah Normalitas Data, Multikolinieritas, Hetrokedasitas dan Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas adalah asumsi bahwa nilai-nilai Y atau tiaptiap X tertentu didistribusikan secara normal disekitar rata-ratanya. Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika data

⁷⁵Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Afabeta, 2013), h.147

penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel Independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol

c. Uji heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Gljser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.⁷⁶

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

X₁, X₂, x₃ = variabel bebas

e = error (faktor pengganggu)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

a = Konstanta persamaan X₁ = Variabel independen (Premi) X₂ = Variabel independen (Klaim) b₁, b₂, b₃= Angka arah atau koefisien regresi berganda.

μ =Variabel pengganggu (error) atau faktor-faktor diluar variabel yang tidak dimasukan sebagai variabel.

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

⁷⁶ Nurjanah, Ika, *Analisis Pengaruh Pembayaran Premi Dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Cabang Syariah Surakarta Periode 2012-2016*.IAIN Surakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2017

Uji F pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel mempengaruhi variabel dependen. $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$. Artinya, apakah semua variabel Independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t

(Uji Statistik t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Penelitian ini membandingkan tingkat signifikan (sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (sig t) lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Asuransi Takaful Keluarga

1. Sejarah Asuransi Takaful Keluarga

Tim pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) mendirikan PT. Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) pada 24 februari 1994, sebagai perusahaan perintis pengembangan asuransi syariah di indonesia. Tim TEPATI terdiri atas Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) bersama bank muamalat indonesia Tbk., PT.Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departmen Keuangan RI, beberapa pengusaha muslim Indonesia, serta Syariat takaful Malaysia Bhd (STMB).Selanjutnya pada tanggal 5 mei 1994 takaful indonesia mendirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) sebagai asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia. Takaful Indonesia diresmikan oleh menteri keuangan saat itu, Mar'ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994. Guna melengkapi layanan pada sektor Asuransi kerugian, PT. Asuransi Takakaful Umum (Takaful Umum) didirikan sebagai anak perusahaan Takaful Keluarga yang diresmikan oleh Prof. Dr. B.J. Habibie selaku ketua sekaligus pendiri ICMI, dan mulai beroperasi pada 2 juni 1995.

Kini, seiring perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia. Takaful Keluarga terus bekerja keras menjalankan amanah segenap stakeholders dengan menghadirkan kinerja dan pelayanan prima sekaligus

melanjutkan cita-cita founders untuk berperan serta menguatkan simpul-simpul pembangunan ekonomi syariah di Indonesia.

2. Visi dan Misi

Visi

“ Menjadi perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdepan dalam pelayanan, Operasional dan pertumbuhan bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan bermanfaat bagi masyarakat.”

Misi

- a. Menyelenggarakan bisnis asuransi syariah secara profesional dengan memiliki keunggulan dalam standar operasional dan layanan.
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang handal melalui program pengembang sumber daya manusia yang berkelanjutan.
- c. Mendaya gunakan teknologi yang terintegrasi dengan berorientasi pada pelayanan dan kecepatan, kemudahan serta informatif.

3. Produk Takaful Keluarga

A. Takaful Personal

Menghadirkan solusi perencanaan keuangan syariah untuk individu melalui berbagai produk proteksi dan investasi yang tidak hanya memberikan ketenangan hidup, tetapi juga menciptakan hubungan silaturahmi dan saling berbagi antara Anda dengan nasabah lainnya. Takaful personal terdiri dari takaful dana pendidikan, takaful link salam, takafulink salam cendikia, takafulink

salam ziarah baitullah, takafulink salam community, takaful al khairat individu, takaful kecelakaan diri individu.

B. Takaful Korporat

Menghadirkan berbagai produk asuransi jiwa dan jaminan biaya kesehatan yang dirancang khusus untuk peserta kumpulan (perusahaan, lembaga pemerintahan, organisasi non-pemerintah, serta komunitas), sehingga memberikan ketenangan dan kebahagiaan bagi karyawan, pegawai, anggota organisasi, serta relawan dalam bekerja. Takaful korporat terdiri dari takaful Al khairat kumpulan, fulmedicare gold, takaful ziarah,

C. Takaful Bancassurance

Menghadirkan produk asuransi jiwa yang memberikan proteksi bagi perusahaan perbankan dan pembiayaan dalam menjalin hubungan bisnis dengan nasabahnya, sehingga perusahaan perbankan dapat fokus memberikan layanan prima kepada nasabah tanpa perlu mengkhawatirkan risiko bisnisnya. Takaful Bancassurance terdiri dari takaful pembiayaan.⁷⁷

B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai

⁷⁷ www.takaful.co.id

maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu: premi, pembayaran klaim dan beban operasional sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas adalah variabel dependen pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini tujuan dilakukannya statistik deskriptif adalah pengolahan dan penyajian data penelitian secara umum dan apa adanya tanpa menarik kesimpulan. Hasil output pengujian statistik deskriptif menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Table Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi	5	181.671	216.560	2.01682E2	12.851737
pembayaran klaim	5	82.730	114.918	1.00741E2	11.779361
beban operasional	5	100.730	114.665	1.08596E2	5.077825
Profitabilitas	5	.005	.020	.01200	.007583
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data yang diolah tahun 2014-2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dianalisis hasil statistik deskriptif untuk variabel Pendapatan premi menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 5, Pendapatan premi terkecil (minimum) adalah sebesar 181.671 dan Pendapatan premi terbesar (maksimum) adalah sebesar 216.560. Rata-rata Pendapatan premi dari 5 sampel adalah 2.01682E2, dan standar deviasi untuk Pendapatan premi adalah sebesar 12.851737.

Variabel Klaim menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 5, Klaim terkecil (minimum) adalah sebesar 82.730 dan Klaim terbesar (maksimum) adalah sebesar 114.918. Rata-rata Klaim dari 5 sampel 1.00741E2, dan standar deviasi untuk Klaim adalah sebesar 11.779361.

Variabel Beban Operasional menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 5, Beban terkecil (minimum) adalah sebesar 100.730 dan Beban terbesar (maksimum) adalah sebesar 114.665. Rata-rata Beban dari 5 sampel 1.08596E2, dan standar deviasi untuk Beban adalah sebesar 5.077825.

Variabel Profitabilitas menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 5, profitabilitas terkecil (minimum) adalah sebesar 0.005 dan Profitabilitas terbesar (maksimum) adalah sebesar 0.020. Rata-rata Beban dari 5 sampel 0.01200, dan standar deviasi untuk profitabilitas adalah sebesar 0.007583.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil output Uji Normalitas melalui SPSS dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00533219
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.467
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.2 dengan uji statistik menggunakan spss dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh $Sig = 0,981 > 0,05$, yang artinya data berdistribusi normal. Sehingga data pada penelitian ini layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1						
(Constant)	-.273	.285		-.957	.514		
Premi	.003	.004	5.589	.858	.548	.012	85.775
pembayaran klaim	-.004	.004	-5.479	-.843	.554	.012	85.459
beban operasional	.000	.001	-.154	-.165	.896	.568	1.760

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa pada setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antar variabel bebas/ independen premi dan pembayaran klaim pada model regresi ini. Dan beban operasional tolerance $0,568 > 0,1$ tidak terjadi multikolinieritas Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat kemiripan antar variabel bebas/ independen pada penelitian ini, yaitu: premi, klaim. Nilai VIF masing-masing variabel bebas/ independen adalah sebagai berikut: premi, 85,775 dan klaim, 85,459 dan beban operasional 1,760 Sedangkan nilai tolerance masing-masing variabel bebas/ independen adalah sebagai berikut: premi sebesar 0,012, klaim sebesar 0,012 dan beban operasional sebesar 0,568. Jadi dapat dilihat $0,568 > 0,01$ dan $1,78 < 10$ terjadi multikolonieritas

Karena data diatas terjadi gejala Multkolonieritas maka kita perlu melakukan alternatif dengan mentrasform variabel data menjadi Ln . seperti tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Transform

Tahun	Premi (X1)	Pembayaran Klaim (X2)	Beban Oprasional (X3)	Profitabilitas (%)	Ln_X1	Ln_X2	Ln_X3
2014	199.570	97.989	114.665	0.02	5.30	4.58	4.74
2015	181.671	82.730	108.041	0.005	5.20	4.42	4.68
2016	207.325	103.609	108.946	0.02	5.33	4.64	4.69
2017	203.285	104.460	100.730	0.01	5.31	4.65	4.61
2018	216.560	114.918	110.596	0.005	5.38	4.74	4.71

Sumber data diolah

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan metode Uji Glejser, yaitu dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS dengan metode Uji Glejser dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.561	.236		2.377	.254
	Ln_X1	-.310	.101	-8.345	-3.081	.200
	Ln_X2	.168	.054	8.420	3.113	.198
	Ln_X3	.068	.018	1.325	3.678	.169

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dapat dilihat dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen (Premi, Pembayaran klaim dan Beban Operasional) lebih dari $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test) melalui pengujian SPSS dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.934	.737	.00124	2.175

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Abs_RES

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat tabel Durbin Watson, yaitu Lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Berdasarkan

tabel nilai Durbin Watson (k,n) jadi (3,5) dimana nilai k adalah jumlah variabel dan nilai n adalah jumlah sampel. Karena Durbin Watson 2.175 berada diantara dua angka batasan autokorelasi sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini.

3. Analisis Linier Regresi Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linier regresi berganda. Analisis ini dilakukan oleh karena pada penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Dari analisis statistik dengan program SPSS diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Analisis Linier Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.494	2.360		-.633	.641
	Ln_X1	.533	1.007	4.567	.529	.690
	Ln_X2	-.277	.539	-4.423	-.513	.698
	Ln_X3	-.010	.184	-.061	-.053	.966

a. Dependent Variable: profitabilitas

Tabel 4.7 menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,494 + 0,533X_1 - 0,277X_2 - 0,010X_3$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = -1,494

Apabila variabel premi dan klaim dianggap sama dengan nol, maka variabel profitabilitas (Y) sebesar -1,494

2. Koefisien $X_1 = 0,533$

Apabila variabel premi (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara klaim (X_2) dan beban Operasional (X_3) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 0,533satuan.

3. Koefisien $X_2 = -0,277$

Apabila variabel klaim (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara premi (X_1) dan Beban Operasional (X_3) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas (Y) sebesar $-0,277$ satuan.

3. Koefisien $X_3 = -0,010$

Apabila variabel Beban Operasional (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara premi (X_1) dan Klaim (X_2) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas (Y) sebesar -0,010 satuan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	.165	.909 ^a
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.000	4			

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: profitabilitas

Tabel 4.8 menunjukkan adanya nilai F hitung = 0,165 dengan nilai signifikan = 0,909 > 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai F yang dihitung tersebut signifikan yang berarti bahwa variabel premi, pembayaran klaim dan beban operasional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas pada unit Asuransi syariah takaful keluarga

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil analisa statistik dengan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.494	2.360		-.633	.641
	Ln_X1	.533	1.007	4.567	.529	.690
	Ln_X2	-.277	.539	-4.423	-.513	.698
	Ln_X3	-.010	.184	-.061	-.053	.966

a. Dependent Variable: profitabilitas

Tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t), dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan:

- a. Nilai signifikansi variabel premi sebesar $0,690 > 0,05$, Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)
- b. Nilai signifikansi variabel klaim sebesar $0,698 > 0,05$, Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)
- c. Nilai signifikansi variabel Beban Operasional sebesar $0,966 > 0,05$, Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

2. Penarikan Kesimpulan

- a. variabel premi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
- b. variabel klaim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
- c. variabel Beban Operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

5. Pembahasan

a. Pengaruh Premi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti. Variabel premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah takaful keluarga. Dilihat dari uji T diatas t hitung sebesar 0.529 dengan nilai p-value sebesar $0.690 > 0,05$. Dari uji statistik nilai signifikan premi pada uji t sebesar 0.690. Hasil penelitian di atas yang dilaksanakan pada PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga, menunjukkan bahwa pendapatan premi dalam periode 2014 sampai dengan 2018 mengalami penurunan dan kenaikan, begitu pula dengan tingkat profitabilitas. Sedangkan untuk pengaruh pendapatan premi terhadap tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan hal ini dikarenakan adanya pengaruh faktor lain yang lebih besar, yaitu biaya-biaya, modal, jumlah aktiva dan lain-lain.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih, meneliti tentang pengaruh penerimaan premi Asuransi Jiwa Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Asuransi jiwa (persero) Bandung Regional Office.⁷⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan premi pada periode 1997 sampai dengan 2003 mengalami penurunan dan kenaikan, begitu pula dengan tingkat profitabilitas. Sedangkan untuk pengaruh penerimaan premi terhadap tingkat profitabilitas menunjukkan

⁷⁸Yulianingsih, "pengaruh penerimaan premi Asuransi Jiwa Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Asuransi jiwa (persero) Bandung Regional Office".(Jurnal ilmiah riset manajemen.2004)

bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan adanya pengaruh faktor lain yang lebih besar yaitu biaya biaya, modal, jumlah aktiva dll.

Dalam penelitian Kirmizi & Agus dalam jurnal Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset Terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas perusahaan asuransi umum di Indonesia.⁷⁹ Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa penambahan modal dalam perusahaan secara umum tidak dimanfaatkan secara produktif dan optimal dalam meningkatkan perolehan premi. Begitu pula dengan rasio risk based capital secara spesifik tidak berpengaruh dalam mendorong perolehan premi dan peningkatan laba. Sementara disisi lain, pertumbuhan aset berperan positif dalam meningkatkan perolehan premi. Secara umum pertumbuhan premi neto perusahaan meningkat, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

b. Pengaruh Klaim Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, klaim tidak berpengaruh signifikan, terhadap profitabilitas pada unit usaha syariah PT.Asuransi Syariah Takaful Keluarga Dilihat dari uji T diatas t hitung sebesar -0.843 dengan nilai p-value sebesar 0,698 > 0,05. yang berarti kenaikan dan penurunan klaim tidak berpengaruh signifikan.

Klaim merupakan hak peserta asuransi yang harus dibayarkan dan menjadi kewajiban perusahaan ketika peserta mengalami musibah sesuai

⁷⁹ Adi wiranto, richard, "Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesi", (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 4, No. 1, Juni 2017)

dengan akad dan perjanjian yang telah ditetapkan. Sumber pembayaran klaim yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi syariah takaful berdasarkan rekening dana tabaru' (dana kebajikan) yang telah diniatkan untuk tolong menolong oleh semua peserta asuransi untuk tolong tolong-menolong yang dilakukan oleh semua peserta asuransi syariah takaful keluarga untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah. Oleh karena itu pembayaran klaim merupakan pengurangan dari dana tabaru'. Oleh karena itu klaim tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pada asuransi syariah takaful jumlah klaim tidak terlalu besar dibandingkan dana tabaru' pada perusahaan PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga sehingga pengaruh pembayaran klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan dengan yang dikemukakan Laras Mutia dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.⁸⁰ Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Klaim tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilita perusahaan Pada asuransi syariah dikarenakan adanya pengurangan dana tabaru' apabila terjadinya klaim oleh peserta asuransi. Oleh karena itu klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia.

⁸⁰ Mutiara, Laras, "*Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016*".(UIN Syarif Hidayatulah Jakarta : Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.2018)

c. Pengaruh Beban Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Beban Operasional tidak berpengaruh signifikan, terhadap profitabilitas pada unit usaha syariah PT. Asuransi Syariah Takaful Keluarga (sebesar -0,165 dengan nilai p-value sebesar $0.966 > 0,05$ yang berarti kenaikan beban operasional tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas asuransi syariah takaful. Tanda negatif (menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara beban operasional dengan profitabilitas. Beban operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar usahanya dapat terus berjalan.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh Dian Astria, dalam jurnal yang berjudul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba PT. Asuransi Takaful Keluarga. ⁸¹ Pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh positif dimana semakin tinggi pendapatan premi dan hasil investasi semakin tinggi pula laba yang dapat diperoleh. Sedangkan beban klaim dan beban operasional berpengaruh negatif, dimana semakin besar beban klaim dan beban operasional maka semakin kecil laba yang dapat diperoleh perusahaan. Teori menyatakan bahwa tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga sebaliknya jika biaya operasi rendah maka peningkatan laba akan naik.

⁸¹Astria, Dian. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba PT. Asuransi Takaful Keluarga”. (Jurnal Ekonomi Syariah, 2009).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (Premi, Pembayaran Klaim, Dan Beban Operasional) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada unit usaha syariah Asuransi syariah takaful keluarga dengan nilai signifikansi hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 0,350$ dengan nilai $p\text{-value} = 0,909 > 0,05$, sedangkan secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel premi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas unit asuransi syariah takaful keluarga. Dilihat dari uji T di atas t_{hitung} sebesar 0.529 dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0.690 > 0,05$. Untuk pengaruh pendapatan premi terhadap tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh faktor lain yang lebih besar, yaitu biaya-biaya, modal, jumlah aktiva dan lain-lain.
2. Variabel pembayaran klaim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas unit asuransi syariah takaful keluarga. Dilihat dari uji T di atas t_{hitung} sebesar -0.513 dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,698 > 0,05$. Yang berarti kenaikan dan penurunan klaim tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan Sumber pembayaran klaim yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi syariah takaful berdasarkan

rekening dana tabaru' (dana kebajikan) yang telah diniatkan untuk tolong menolong oleh semua peserta asuransi untuk tolong tolong-menolong yang dilakukan oleh semua peserta asuransi syariah takaful keluarga untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah.

3. Variabel beban operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas unit asuransi syariah takaful keluarga. Dilihat dari uji T diatas t hitung sebesar -0,053 dengan nilai p-value sebesar $0,966 > 0,05$ yang berarti kenaikan beban operasional tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas asuransi syariah takaful. Tanda negatif (menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara beban operasional dengan profitabilitas).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, hanya meneliti satu asuransi syariah takaful keluarga saja. Diharapkan kedepan dapat dikembangkan beberapa asuransi syariah yang bisa diteliti.
2. Pada penelitian ini menggunakan sampel terbatas dari unit usaha Asuransi syariah takaful keluarga, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak.
3. Dalam pencapaian tingkat profitabilitas yang diharapkan perusahaan harus menjaga kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana

yang terkumpul pada berbagai pos investasi yang lebih menguntungkan.

4. Perusahaan di harapkan menjaga dan terus berupaya untuk meningkatkan investasinya agar laba yang diperoleh akan terus meningkat. Ini bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.
5. Pada penelitian ini diharapkan nasabah asuransi syariah untuk lebih cermat dalam memilih asuransi syariah dan memastikan keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wiranto, richard. *“Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesi”*, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP, (Tahun 2017)
- Amrin, Abdullah. *Bisnis Ekonomi Asuransi dan Keuangan*. Bandung : PT.Grasindo. 2011
- Amin, Suma, *Asuransi Syariah & Asuransi Konvensional: Teori, Sistem, Aplikasi, & Pemasaran*.Tangerang: Kholam Publishing. 2006
- Amin, Suma,*Menggali Akar, Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, Cipuatat: Kholam Publishing 2008
- Anggraini Tetty. *“Mekanisme Pengajuan Klaim Pada Produk Individu Asuransi Jiwa Pada Pt. MAA Life Asuranccce Syariah”*.2010
- Anis, Liya Monalisa,dkk. *“Pengaruh Kualitas Produk Terhadap International Brand Image serta Dampaknya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Mahasiswa Pembeli dan Pengguna Laptop Lenovo di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya”*. Jurnal Administrasi Universitas Brawijaya, 2015
- Astria, Dian. *“Analisis.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba PT. Asuransi Takaful Keluarga”*. Jurnal Ekonomi Syariah, 2009.
- Budiman, Farid. *Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru*. 2013
- Debralina,Venje Dan Heince Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitung,Jurnal EMBA, Juni 2017
- Dewi, Gemala. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian syariah di indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2004
- Djojosoedarso,Soeisno,*Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko Dan Asuransi*.Jakarta: Salemba empat. 1999
- FIKRI, M. Agung Ali. 2009. *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa*. 2009
- Ida Ayu Ita Permata Sastri ,Edy Sujana ,Ni Kadek Sinarwati. *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*, e-Journal S1 Ak

Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1.Vol. 7
No. 1 . 2017

- Ikhsan, Muhammad. *“Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2013-2014”*. UNISBA .Bandung :PhD Thesis. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016
- Iqbal,Muhaimin. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik, Upaya menghilangkan Gharar, Maisir, dan Riba*. Jakarta: Gema Insani. 2006.
- Ismanto, Kuat, *Asuransi Syariah tinjauan asas-asas hukum islam* ,Yogyakarta :Pustaka pelajar.2009
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008
- Khotimah, khusnul, *“Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT.Asuransi Kerugiansinar Mas Cabang Syariahperiode 2008-2012”*.UIN Jakarta: Skripsi,Fakultas Syariah dan hukum.2014
- Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian* , Vol. 4, No. 2, September 2002, h.123
- Meiline F. Sumarauw, *Evaluasi Sistem Dan Prosedur Akuntansi Atas Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Askes (Persero)*, Jurnal EMBA . (Juni 2013)
- Minanari. *Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2016)* Jurnal Profita ,2018.
- Mutiara, laras, *Pengaruh pendapatan prem, klaim dan hasil investasiterhadap hasil underwriting dan laba pada perusahaan asuransi jiwa syariahdi indonesia periode 2013-2016*. 2018
- Ni Luh Putu Ratna Dewi, I Nyoman Widana , Desak Putu Eka Nilakusmawati, *Penentuan Cadangan Premi Untuk Asuransi Joint Life*.(Januari 2016)
- Nurjanah, Ika, *Analisis Pengaruh Pembayaran Premi Dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Cabang Syariah Surakarta Periode 2012-2016*.2017

- Nurul Huda dan Mohamad Heykal *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan teoritis dan Praktis*, Cet.1. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2010
- Novianty, Carina Jiwanata, *Pengaruh Hasil Investasi, Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016*. 2018
- Puspitasari, Novi, *Sejarah Dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional*. 2011
- Reschiwati Rizki, Putri Solikhah, “*Random Effect Model: Influence Of Income Premium, Claim Cost And Underwriting Results On Net Income In Insurance Company In Indonesia: Case Study Of Insurance Company Listed On Indonesia Stock Exchang*”, *International Journal of Modern Trends in Business Research (IJMTBR)*. (September, 2018)
- Ridlwani, Ahmad Ajib. *Asuransi Perspektif Hukum Islam*. 2016
- Salim, A. Abbas. *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta : PT. Raja grafindo. 2007
- Sastri, Ida Ayu Ita., dkk. *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*. E-journal S1 Ak. Vol.7 No.1. Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. 2017
- Sudarso, Heri, *Bank dan lembaga keuangan syariah deskriptif dan ilustrasi*, Yogyakarta : Ekonisia. 2015
- Sri Ayu Mahatma Dewi, Ary Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, 2013
- Sugiono. *Metode penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&I*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Cet. Ke-1. Jakarta : Gema Insani Press, 2004
- Susanti, Susi. “*Penerapan Strategi Promosi Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu Dalam Mempertahankan Loyalitas Nasabah*” IAIN Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi*

Dalam: Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan,
Jakarta: Rajawali Pers. 2009

Uswatun Hasanah Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Vol. 47, No. 1, Juni
2013

Yulianingsih, *pengaruh penerimaan premi Asuransi Jiwa Terhadap Tingkat
Profotabilitas pada PT. Asuransi jiwa (persero) Bandung Regional
Office.*2004

Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi islam diindonesia*, cet 1 ,Jakarta :Kencana,
2005

www.takaful.co.id